**IDENTIFIKASI POTENSI UNTUK PENGEMBANGAN WISATA ALAM
DANAU TAJWID DI KELURAHAN LANGGAM KECAMATAN
LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU**

**(Potential Identification for Development of Lake Tajwid Nature Tourism in Langgam
Sub-District, Langgam District, Pelalawan Regency)**

Ririn Febriani¹⁾, Hadinoto²⁾, Enny Insusanty²⁾

¹ *Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning*

² *Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM.08 Rumbai, Pekanbaru*

Email: febrianiririn07@gmail.com, hadinoto@unilak.ac.id, ennyinsusanty@unilak.ac.id,

Diterima: 29 April 2019, Direvisi: 21 Juni 2019, Disetujui: 11 Juli 2019

DOI: <https://doi.org/10.31849/forestra>

ABSTRACT

This study aims to identify potential in the Lake Tajwid Nature Tourism area in Langgam Village and analyze the Lake Tajwid Nature Tourism potential in Langgam Sub-District, Langgam District, Pelalawan Regency. This research was carried out in Lake Tajwid Nature Tourism in Langgam Sub-District, Langgam District, Pelalawan Regency, this research was conducted for two months from August to September 2018. Lake Tajwid Nature Tourism has quite good potential and many such as the potential of flora and fauna, potential beauty nature, the potential for uniqueness, the potential for cultural attractions such as the annual event that is often held, namely bathing in balimau potang mogan and togak tonggul. The results of the analysis of the potential of ODTWA in Lake Tajwid Nature Tourism area obtained the highest value, namely on the assessment criteria for Land-Based Tourism Objects of 98.97%.

Keywords: Attraction, Nature Tourism, Lake Tajwid

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Desa Langgam dan menganalisis potensi Wisata Alam Danau Tajwid di Kecamatan Langgam, Kabupaten Langgam, Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilakukan di Wisata Alam Danau Tajwid di Kecamatan Langgam, Kabupaten Langgam, Kabupaten Pelalawan, penelitian ini dilakukan selama dua bulan dari Agustus hingga September 2018. Wisata Alam Danau Tajwid memiliki potensi yang cukup baik dan banyak potensi seperti flora dan fauna, potensi keindahan alam, potensi keunikan, potensi atraksi budaya seperti acara tahunan yang sering diadakan, yaitu mandi di balimau potang mogan dan togak tonggul. Hasil analisis potensi ODTWA di kawasan

Wisata Alam Danau Tajwid diperoleh nilai tertinggi, yaitu pada kriteria penilaian Obyek Wisata Berbasis Lahan sebesar 98,97%.

Kata kunci: Daya Tarik, Wisata Alam, Danau Tajwid

I. PENDAHULUAN

Suatu kawasan Obyek Wisata dapat menjadi daerah tujuan wisata harus memiliki potensi yang menjadi daya tarik, potensi ini dikembangkan akan menjadi kawasan daerah tujuan wisata yang menguntungkan baik itu di daerah sendiri maupun pemerintah. Dalam rangka memajukan kepariwisataan itu perlu ditingkatkan langkah-langkah terarah dan terpadu dalam mengembangkan Obyek-Obyek wisata dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran dan minat agar datang ke daerah Obyek Wisata.

Menurut Mariotti dalam Suamadi (2012) potensi adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

Di Kabupaten Pelalawan terdapat berbagai macam obyek wisata yang memiliki potensi yang berbeda-beda salah satunya adalah Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam, Danau Tajwid Merupakan kawasan Wisata Alam yang masih terbilang baru namun disini kita dapat menikmati keindahan alam sekaligus memperluas pengetahuan tentang alam secara langsung dan juga dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai berbagai macam jenis hewan dan tumbuhan serta ekosistemnya.

Selain itu lokasi parkir kendaraan yang belum tertata dengan baik dan sarana seperti rumah makan tersedia tetapi berjarak lumayan jauh dari pusat Wisata Danau Tajwid ini,

belum tersedianya Toilet Umum, pembuangan sampah tidak tersedia, penjual makanan di Obyek Wisata Alam Danau Tajwid ini hanya berjualan pada saat musim liburan saja, hal ini yang menjadi pendorong untuk melakukan penelitian di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan ini untuk mengelola lebih baik aktifitas yang telah berlangsung serta mengidentifikasi potensi yang ada untuk mengembang kawasan ini menjadi kawasan wisata alam seperti hutan lindung yang masih alami, taman yang terdapat di kawasan tersebut dan yang paling utama yaitu Danau yang menjadi ciri khas di kawasan tersebut agar kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini dapat menjadi Obyek Wisata yang lebih diketahui dan diminati oleh wisatawan luar .

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi potensi di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam dan menganalisis potensi Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan

II. METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan di Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau tepatnya di Danau Tajwid Kecamatan Langgam yang akan di mulai pada bulan Agustus hingga September 2018. Lokasi tersebut terletak di pinggiran Sungai Kampar yang berjarak 300 km dari pusat kota Pangkalan Kerinci.

Alat dan Bahan

Alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: alat tulis, kamera, alat perekam, komputer. Sedangkan bahan yang digunakan adalah kuesioner dan panduan wawancara.

Jenis Data dan Sumber Data

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan atau merupakan data pokok yang meliputi: Obyek wisata berbentuk darat, obyek wisata berbentuk danau, Kondisi sekitar kawasan, Pengelolaan dan pelayanan, Akomodasi, Sarana dan prasarana penunjang, Keamanan, Daya dukung kawasan, Kuisisioner pengunjung, dan wawancara dengan pengelola dan pemerintah seperti lurah di Kecamatan Langgam, Camat di Kecamatan Langgam serta masyarakat setempat .

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya untuk mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian (Maleong, Lexy J, 1991).

Peneliti melakukan wawancara kepada responden secara lisan guna mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan Instansi terkait di Kecamatan Langgam seperti Kepala Kecamatan dan Kepala Kelurahan atau Wakil dari pihak yang bersangkutan.

Kuesioner

Kuisisioner tentang potensi dan daya tarik Obyek Wisata diberikan kepada pengunjung Wisata Alam Danau Tajwid sebanyak 100 orang responden yaitu 70 pengunjung, 25 masyarakat setempat, 5 pengelola.

Kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui persepsi terhadap Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Observasi

Peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi sasaran yaitu Danau Kajuid di Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau untuk melihat situasi dan kondisi secara langsung di lapangan guna untuk mendapatkan data yang real . observasi di lakukan pada sarana dan prasarana, potensi di kawasan Obyek Wisata tersebut.

Analisis Potensi ODTWA

Data mengenai potensi ODTWA diolah dengan menggunakan kriteria dan Standar Penilaian ODTWA berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek Daya Tarik Wisata Alam (2003) yang telah dimodifikasi sesuai dengan nilai/skor yang telah ditentukan untuk masing-masing kriteria.

Jumlah nilai untuk satu kriteria penilaian ODTWA dapat di hitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = N \times B$$

Keterangan:

S = skor/nilai suatu kriteria

N= jumlah nilai unsur-unsur suatu kriteria

B = bobot nilai

Hasil dari penilaian setiap unsur masing-masing kriteria obyek wisata dirata-ratakan sehingga diperoleh hasil akhir penilaian pengembangan obyek wisata dan dilakukan perbandingan dengan klasifikasi unsur pengembangan obyek wisata berdasarkan nilai bobot dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot

No	Nilai Total	Penilaian Unsur	Potensi	Keterangan
1	660-879	Potensial dikembangkan		A (Baik)
2	480-659	Cukup Potensial dikembangkan		B (Sedang)
3	80-479	Tidak Potensial dikembangkan		C (Buruk)

Masing-masing kriteria tersebut dalam penilaian terdiri dari unsur dan sub unsur yang berkaitan. Nilai masing-masing unsur dipilih dari salah satu angka yang terdapat pada tabel kriteria Penilaian Obyek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) sesuai dengan potensi dan kondisi masing-masing lokasi. Kriteria yang dipakai sebagai dasar dalam penilaian terdiri dari: Daya Tarik (Potensi Kawasan), Kondisi Sekitar Kawasan, Pengelolaan dan Pelayanan, Sarana Dan Prasarana Penunjang, dan Keamanan. Dari

masing-masing kriteria tersebut, dalam penilaian terdiri dari unsur dan sub unsur yang sangat berkaitan. Nilai/bobot dari masing-masing kriteria tersebut berbeda-beda satu sama lain yang besarnya 1 sampai 6.

Sedangkan dalam suatu kriteria, nilai dari masing-masing unsur dan sub unsur dapat berlainan, tergantung dari kondisi obyek yang di nilai, berdasarkan pada kriteria yang telah di tentukan. Adapun nilai/bobot yang di nilai, berdasarkan pada kriteria yang telah di tentukan. Adapun nilai/bobot tiap kriteria maupun nilai dari masing-masing kriteria dapat dilihat berdasarkan buku Pedoman Analisis Daerah Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) tahun 2003.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN **Potensi Obyek Daya Tarik Wisata Alam Danau Tajwid (ODTWA)**

Potensi wisata alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau terdapat beberapa potensi berdasarkan potensi ADO-ODTWA yaitu kawasan Wisata Alam Danau Tajwid terdapat flora dan fauna, Gejala alam, Keindahan alam, Keunikan, Atraksi Budaya, di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam terdapat potensi seperti potensi hutan alam, potensi ikan air tawar , potensi pulau tengah atau tanjung yang dikelilingi danau, dan Potensi danau yang menjadi khas utama Kawasan Wisata ini yang mampu membuat pengunjung dan wisatawan yang datang menikmati sensasi yang berbeda yang tidak di temukan di tempat lain.

Flora dan Fauna

Wisata alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam merupakan salah satu

hutan alam yang masih terjaga dan masih alami yang memiliki banyak kekayaan alam seperti flora dan fauna yang masih terjaga dengan baik, namun belum begitu banyak di ketahui jenis-jenis nya. Berikut beberapa jenis vegetasi yang terdapat di kawasan ini Mahang (*Maccaranga sp.*), Bintangur (*Calophyllum sp.*), Karet (*Hevea brasiliensis*), Rengas (*Gluta Renghas*), Meranti Rawa (*Shorea sp.*), Kemedangan (*Litsea sp.*), Bintangur (*Calophyllum sp.*), Gerunggang (*Cratoxylon sp.*), Senduduk (*Melastoma malabathrium*), Pakis sayur (*Nephrolepis bisserata*), Anakan kemedangan (*Litsea sp.*). Di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid memiliki beragam fauna yang terdapat di dalam nya, baik yang di darat maupun di air. Tetapi di kawasa ini lebih di kenal dengan kekayaan fauna air nya seperti ikan tawar, jenis ikan tawar yang terdapat di Perairan Wisata Alam Danau Tajwid ini sangat banyak dan bermacam-macam seperti: Ikan anak Tabinjal (*Amblyrhynchichthys truncatus*), Ikan selais (*Ompok hypophthalmus*), Ikan motan (*Thynnichthys thynnoides*), Ikan patulu (*Leptobarbus melanopterus*), Ikan baung (*Hemibragus Nemurus*).

Keindahan alam

Wisata Alam Danau Tajwid ini melimpahkan keindahan alam yang masih alami dan asri yang masih terjaga keasliannya. Di kawasan ini pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang sangat luar biasa terutama Danau yang menjadi ciri khas di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam.

Keunikan

Wisata Alam Danau Tajwid tidak hanya memiliki Danau yang menjadi daya tarik utama atau ciri khas dari Wisata Alam ini, tetapi Wisata Alam ini juga memiliki Pulau tengah yang biasa di sebut oleh masyarakat setempat dengan nama Tanjung Tengah yang memiliki luas ± 21 Hektar. Tanjung tengah atau Pulau tengah yang terdapat di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam ini di keilingi oleh Danau yang memiliki panjang ± 1900 Meter. Danau yang mengelilingi Tanjung tengah/Pulau tengah ini memiliki nilai daya tarik tersendiri oleh pengunjung yang datang ke Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam.

Atraksi budaya spesifik

Tradisi Mandi Balimau Kasai Potang Mogang dan Togak tonggol di Kelurahan langgam merupakan kebudayaan asli masyarakat Langgam yang tetap lestari dan masih tetap terjaga keasliannya sampai saat ini. Sebelum hari pelaksanaan Kegiatan Mandi Balimau Kasai Potang Mogang dan Togak Tonggol, 4 hari sebelumnya telah dilaksanakan serangkaian acara adat lainnya.

Setelah tonggol yang tadi telah di naikkan tidak diperkenankan sampai malam. Menjelang hari malam tonggol sudah harus turun, untuk menurunkan dilakukan pula dengan upacara adat tersendiri dan penyembelihan hewan kurban. Orang-orang yang terlibat menurunkan tonggol yaitu orang-orang yang sebelumnya menaikkan tonggol. Setelah penurunan tonggol dilakukan, maka selesailah acara Mandi Balimau Kasai Potang Mogang dan Togak Tonggol tersebut

Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam

1. Obyek Wisata Berbentuk Darat

Penilaian kriteria Obyek Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Penilaian terhadap suatu kawasan wisata dapat menentukan pengembangan dari tempat wisata itu sendiri yang berkaitan dengan nilai sosial dan politik (Afia dan Susilowati 2004). Dengan hasil penilaian terhadap komponen daya tarik wisata berbentuk darat dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Penilaian Obyek Wisata Berbentuk Darat

No	Unsur Penilaian	Nilai
1	Keindahan Alam	25
2	Keunikan Sumber Daya Alam	15
3	Banyaknya jenis SDA yang menonjol	30
4	Jenis Kegiatan Wisata Alam	20
5	Kebersihan Lokasi	25
6	Keamanan Kawasan	30
Jumlah		145
Bobot		6
Nilai Potensi		870

*Keterangan = Hasil kali antara bobot dengan jumlah nilai
Sumber: Olahan Primer(2018)*

Obyek Wisata Alam Berbentuk darat di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid mendapatkan hasil penilaian sebesar 870 skor. Dimana pada kriteria keindahan alam di peroleh nilai sebesar 25 karena dalam kawasan terdapat empat unsur yang masuk

dalam penilaian seperti pandangan lepas dalam obyek, pandangan lepas menuju obyek, keserasian warna dan bangunan dalam obyek, serta pandangan lingkungan obyek. Pada kriteria keunikan SDA terdapat nilai 15 karena dalam kawasan ini terdapat dua unsur yang masuk dalam penilaian seperti flora & fauna, adat istiadat/budaya. Pada kriteria banyak jenis SDA yang menonjol yang ada di kawasan ini mendapat nilai 30 karena dalam kawasan ini terdapat lima unsur yang masuk dalam penilaian seperti batuan, flora, fauna, air, gejala alam. Pada kriteria jenis kegiatan wisata alam mendapatkan hasil penilaian sebesar 20 karena pada penilaian ini hanya terdapat tiga unsur yang ada di kawasan tersebut seperti memancing, pendidikan dan camping. Pada kriteria kebersihan lokasi mendapatkan nilai 25 karena pada kawasan ini terdapat dua unsur yang termasuk dalam penilaian seperti industri dan sampah. Pada keamanan kawasan mendapatkan nilai sebesar 30 karena pada kawasan ini terdapat lima sub unsur yang termasuk dalam penilaian seperti penebangan liar, kebakaran, gangguan terhadap flora/fauna, masuknya flora/fauna, eksotik. Maka setelah di jumlahkan semua nilai setiap sub unsur maka di kalikan dengan nilai bobot maka pada kriteria Obyek Wisata Berbentuk Darat di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di dapatkan nilai potensi sebesar 870.

Dan hasil penilaian responden dapat di bandingkan dengan tabel Klarifikasi unsur pengembangan menunjukkan bahwa Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam ini masuk pada kategori berpotensi untuk dikembangkan (A) Hasil perbandingan penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Perbandingan Pengembangan
Obyek Wisata Alam Berbentuk
Darat**

No	Nilai Total	Penilaian Potensi	Skor	Kategori
1.	660- 879	Potensial dikembangkan (A)	870	Baik
2.	480- 659	Cukup potensial dikembangkan (B)		
3.	80- 479	Tidak potensial dikembangkan (C)		

Sumber : Olahan Primer 2018

Hasil penilaian ini di mungkinkan karena Wisata Alam Danau Tajwid ini memiliki pemandangan alam dan Danau, Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid memiliki suasana yang nyaman, udaranya yang sejuk, bebas dari polusi karena jarak dari jalan besar dan pemukiman penduduk cukup jauh dari Lokasi Kawasan ini .

2. Obyek Wisata Berbentuk Danau

Penilaian kriteria Obyek Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Dengan hasil penilaian terhadap komponen Daya Tarik Wisata Alam Berbentuk Danau dapat dilihat pada tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4. Obyek Wisata Berbentuk Danau

No	Unsur Penilaian	Nilai Danau
1	Keindahan	15
2	Kenyamanan	20
3	Keselamatan	15
4	Kebersihan Air dan Lingkungan	10
5	Variasi kegiatan di Danau	20

6	Variasi kegiatan di lingkungan Danau	10
7	Kekhasan lingkungan Danau	5
Jumlah		95
Bobot		6
Nilai Potensi		570

Keterangan = Hasil kali antara bobot dengan jumlah nilai
Sumber: Olahan Primer(2018)

Obyek Wisata Alam Berbentuk Danau di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid mendapatkan hasil penilaian sebesar 570 skor. Dimana pada kriteria keindahan di peroleh nilai sebesar 15 karena dalam kawasan tersebut terdapat dua sub unsur yang masuk dalam penilaian seperti pandangan indah menuju danau dan lingkungan dan keindahan dalam danau. Pada kriteria kenyamanan di peroleh nilai sebesar 20 karena di kawasan tersebut terdapat tiga sub unsur yang masuk dalam penilaian seperti bebas bau yang mengganggu, udara sejuk dan bebas kebisingan.

Pada kriteria keselamatan di peroleh nilai 15 karena di kawasan ini terdapat dua sub unsur yang masuk dalam penilaian seperti tidak ada arus air yang berbahaya dan bebas dari gangguan binatang yang berbahaya. Pada kriteria kebersihan air dan lingkungan di peroleh nilai 10 karena di kawasan ini terdapat satu sub unsur yang masuk dalam penilaian seperti tidak ada sampah. Pada kriteria variasi kegiatan di danau di peroleh nilai 20 karena di kawasan ini terdapat tiga sub unsur yang masuk dalam penilaian seperti pendidikan, memancing dan menikmati keindahan. Pada kriterian variasi kegiatan di lingkungan danau diperoleh nilai 10 karena di kawasan ini terdapat satu sub unsur yang masuk dalam penilaian seperti menikmati alam. Maka setelah di jumlahkan semua nilai setiap sub

unsur dan di kalikan dengan nilai bobot maka pada kriteria Obyek Wisata Alam Berbentuk Danau di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di dapatkan nilai potensi sebesar 570. Dan hasil tabel penilaian responden dapat di bandingkan dengan tabel pengembangan unsur di bawah ini bahwa berdasarkan penilaian Obyek Wisata Alam Berbentuk Danau yang terdapat di Kawasan Wisata Alam Dana Tajwid di Kelurahan Langgam tergolong ke dalam kategori (B) atau memiliki nilai Cukup Potensial untuk dikembangkan dapat di lihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Penilaian Obyek Wisata Alam Berbentuk Danau

No	Nilai Total	Penilaian Potensi	Skor	Kategori
1.	660-879	Potensial dikembangkan (A)	570	Baik
2.	480-659	Cukup potensial dikembangkan (B)		
3.	80-479	Tidak potensial dikembangkan (C)		

Sumber : Data Olahan Primer 2018

Obyek Wisata Alam Danau Tajwid mendapatkan hasil penilaian sebesar 570. Hasil penilaian ini di mungkinkan karena Wisata Alam Danau Tajwid ini memiliki pemandangan alam dan Danau, Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid memiliki suasana yang nyaman, udaranya yang sejuk, bebas dari polusi karena jarak dari jalan besar dan pemukiman penduduk cukup jauh dari Lokasi Kawasan ini .

Dari hasil penilaian responden menunjukkan bahwa Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam ini cukup

berpotensi untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik, karena akan dapat membantu perekonomian masyarakat di Kelurahan Langgam pada umumnya .

3. Kondisi Sekitar Kawasan

Penilaian kriteria Kondisi Sekitar Kawasan Pada kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam memiliki jumlah nilai 275 dari 100 responden. Dengan hasil penilaian terhadap komponen Kondisi Sekitar Kawasan dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Kondisi Sekitar Kawasan

No	Unsur Penilaian	Nilai
1	Tata ruang wilayah obyek	15
2	Sumber daya alam	10
3	Tanggapan masyarakat terhadap obyek wisata alam	30
	Jumlah	55
	Bobot	5
	Nilai Potensi	275

Keterangan = Hasil kali antara bobot dengan jumlah nilai
Sumber: Olahan Primer(2018)

Kondisi sekitar kawasan di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid mendapatkan hasil penilaian sebesar 275 skor. Dimana pada kriteria Tata ruang wilayah obyek di peroleh nilai sebesar 15 karena dalam kawasan tersebut terdapat satu unsur yang masuk dalam penilaian seperti dalam proses penyusunan. Pada kriteria sumber daya alam do peroleh nilai 10 karena pada peniliain ini terdapat satu sub unsur yang termasuk dalam penilaian seperti sangat potensial. Pada kriteria tanggapan masyarakat terhadap obyek wisata alam di peroleh nilai 30 karena pada kawasan

ini terdapat satu sub unsur yaitu sangat mendukung. Maka setelah di jumlahkan semua nilai setiap sub unsur maka di kalikan dengan nilai bobot maka pada kriteria Kondisi Sekitar Kawasan di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di dapatkan nilai potensi sebesar 275.

Jadi dapat kita lihat pada tabel penilaian potensi di bawah ini bahwa Kondisi Sekitar Kawasan di Wisata Alam Danau Tajwid tergolong tidak potensial untuk dikembangkan atau mendapatkan nilai Buruk (C) dapat di lihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Penilaian Kondisi Sekitar Kawasan

No	Nilai Total	Penilaian Potensi	Skor	Kategori
1.	660-879	Potensial dikembangkan (A)		
2.	480-659	Cukup potensial dikembangkan (B)		
3.	80-479	Tidak potensial dikembangkan (C)	275	Buruk

Sumber : Data Olahan Primer 2018

Karena dapat dilihat dari kondisi sekitar kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam masih terjaga keaslian kawasan hutanya, dan memiliki beberapa sumber daya alam yang sangat bagus. Bahkan saat ini kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam ini sedang dalam proses penyusunan tata ruang wilayah mungkin saja hal ini yang menjadi salah satu alasan utama kondisi sekitar kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini tergolong pada nilai tidak potensial untuk dikembangkan. Selain itu kawasan Wisata Alam ini juga masih terbilang cukup baru sehingga sumber daya

alam yang ada belum begitu banyak di manfaatkan dan dikembangkan.

4. Sarana dan Prasarana

Penilaian kriteria Sarana dan Prasarana pada obyek Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam mendapatkan nilai Skor sebesar 120 dari 100 responden. Dengan hasil penilaian terhadap kriteria Sarana dan Prasarana dapat dilihat pada tabel 8. Di bawah ini.

Tabel 8. Sarana dan Prasarana

No	Unsur Penilaian	Nilai
1	Sarana	20
2	Prasarana	20
	Jumlah	40
	Bobot	3
	Nilai Potensi	120

Keterangan = Hasil kali antara bobot dengan jumlah nilai
Sumber: Olahan Primer (2018)

Kriteria sarana dan prasarana di Wisata Alam Danau Tajwid mendapatkan hasil penilaian sebesar 120 skor. Dimana pada kriteria sarana di peroleh nilai sebesar 20 karena dalam kawasan tersebut terdapat dua unsur yang masuk dalam penilaian seperti akomodasi dan rumah makan. Pada kriteria prasarana di peroleh nilai sebesar 20 karena di kawasan ini terdapat 2 sub unsur yang masuk dalam penilaian seperti jalan dan jaringan listrik. Maka setelah di jumlahkan semua nilai setiap sub unsur maka di kalikan dengan nilai bobot maka pada kriteria sarana dan prasarana di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di dapatkan nilai potensi sebesar 120.

Jadi dapat kita lihat pada tabel penilaian potensi di bawah ini bahwa Sarana

dan Prasarana di Wisata Alam Danau Tajwid tergolong tidak potensial untuk dikembangkan atau mendapatkan nilai Buruk (C) dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Penilaian Sarana dan Prasarana

No	Nilai Total	Penilaian Potensi	Skor	Kategori
1.	660-879	Potensial dikembangkan (A)		
2.	480-659	Cukup potensial dikembangkan (B)	120	C
3.	80-479	Tidak potensial dikembangkan (C)		

Sumber : Data Olahan Primer (2018)

Karena prasarana penunjang yang ada di sekitar Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid yaitu jaringan listrik, jaringan telepon serta jalan. Sedangkan untuk sarana yang terdapat pada Wisata Alam Danau Tajwid ini masih tergolong cukup minim mungkin dikarenakan Wisata Alam ini cukup baru jadi belum begitu lengkap sarana dan akomodasi di kawasan ini bahkan saat ini masih sedang dalam proses pembangunan dan pengembangan hal ini yang menyebabkan kriteria sarana dan prasarana di kawasan ini mendapatkan nilai potensi tidak potensial untuk dikembangkan (C). Afdia Yulesti (2017) menyatakan pada penelitian Indikator sarana dan prasarana masih dinilai kurang mendukung untuk dijadikan objek wisata, karena masih memerlukan perbaikan dan tambahan untuk terciptanya kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung.

5. Pengelola dan Pelayanan

Penilaian kriteria Pengelola dan Pelayanan pada obyek Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam memiliki nilai Skor sebanyak 436 dari 100 responden. Dengan hasil penilaian terhadap kriteria pengelola dan pelayanan dapat dilihat pada tabel 10. Di bawah ini.

Tabel 10. Pengelolaan dan Pelayanan

No	Unsur Penilaian	Nilai
1	Pengelolaan	10
2	Kemampuan Berbahasa	5
3	Pelayanan Pengunjung	5
	Jumlah	20
	Bobot	4
	Nilai Potensi	80

Keterangan = Hasil kali antara bobot dengan jumlah nilai

Sumber: Olahan Primer (2018)

Kriteria sarana dan prasarana di Wisata Alam Danau Tajwid mendapatkan hasil penilaian sebesar 80 skor. Dimana pada kriteria pengelola di peroleh nilai sebesar 10 karena dalam kawasan tersebut terdapat satu unsur yang masuk dalam penilaian seperti pengendalian pemanfaatan. Pada kriteria kemampuan berbahasa di peroleh nilai sebesar 5 karena dalam kawasan ini terdapat satu unsur juga yang masuk dalam penilaian seperti indosia karena seagian besar pengelola di kawasan ini berbahasa indonesia. Pada kriteria pelayanan penunjang di peroleh nilai sebesar 5 juga karena dalam kawasan ini terdapat satu unsur yang termasuk dalam penilaian seperti kemampuan berkomunikasi. Maka setelah di jumlahkan semua nilai setiap sub unsur maka di kalikan dengan nilai bobot maka pada kriteria pengelola dan pelayanan di kawasan

Wisata Alam Danau Tajwid di dapatkan nilai potensi sebesar 80.

Jadi dapat kita lihat pada tabel penilaian potensi di bawah ini bahwa Sarana dan Prasarana di Wisata Alam Danau Tajwid tergolong tidak potensial untuk dikembangkan atau mendapatkan nilai Buruk (C) dapat di lihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan

N o	Nilai Total	Penilaian Potensi	Skor	Kategori
1.	660- 879	Potensial dikembangkan (A)	80	C
2.	480- 659	Cukup potensial dikembangkan (B)		
3.	281- 479	Tidak potensial dikembangkan (C)		

Sumber : Data Olahan Primer (2018)

Pengelolaan dan pelayanan merupakan satu hal yang bersangkutan dan berpengaruh besar bagi Obyek Wisata karena pengelolaan yang baik akan meningkatkan kunjungan wisatawan serta pelayanan yang baik juga akan meningkatkan kunjungan wisatawan untuk datang ke kawasan Obyek Wisata tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini masih sangat minim nya jumlah pengelola yang bertugas di kawasan ini serta kurangnya jumlah pengelola dan untuk pelayanan di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini juga masih belum begitu baik karena pelayan yang di lakukan pada saat berkunjung juga tidak begitu ramah mungkin hal ini disebabkan karena baru pertama kali melakukan tugas menjadi pelayanan di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini karena Obyek Wisata ini juga masih terbilang

baru jadi pengelola dan pelayanan yang terdapat di kawasan ini dan yang bertugas di kawasan ini masih belum begitu berpengalaman.

6. Keamanan

Penilaian kriteria keamanan pada Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam memiliki skor nilai sebanyak 400 dari 100 responden. Dengan hasil penilaian terhadap kriteria pengelola dan pelayanan dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Keamanan

No	Unsur Penilaian	Nilai
1	Keamanan Pengunjung	20
2	Kebakaran (berdasarkan penyebab)	20
3	Penebangan Liar	20
4	Perambahan (penggunaan lahan)	20
Jumlah		80
Bobot		5
Nilai Potensi		400

Keterangan = Hasil kali antara bobot dengan jumlah nilai
Sumber: Olahan Primer (2018)

Kriteria sarana dan prasarana di Wisata Alam Danau Tajwid mendapatkan hasil penilaian sebesar 400 skor. Dimana pada kriteria Keamanan pengunjung di peroleh nilai sebesar 20 karena dalam kawasan tersebut terdapat dua unsur yang masuk dalam penilaian seperti tidak ada binatang pengganggu dan tidak ada situs berbahaya dan tanah labil. Pada kriteria kebakaran (berdasarkan penyebab) di peroleh nilai sebesar 20 karena dalam kawasan tersebut terdapat dua unsur yang masuk dalam penilaian seperti alam. Dan pada kriteria perambahan (penggunaan lahan) di peroleh nilai sebesar 20 karena dalam kawasan ini

terdapat 2 unsur yang termasuk dalam penilaian seperti perkebunan dan perladangan menetap. Maka setelah di jumlahkan semua nilai setiap sub unsur maka di kalikan dengan nilai bobot maka pada kriteria Keamanan di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di dapatkan nilai potensi sebesar 400.

Jadi dapat kita lihat pada tabel penilaian potensi di bawah ini bahwa Sarana dan Prasarana di Wisata Alam Danau Tajwid tergolong tidak potensial untuk dikembangkan atau mendapatkan nilai Buruk (C) dapat di lihat pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Perbandingan pengembangan nilai Keamanan

No	Nilai Total	Penilaian Potensi	Skor	Kategori
1.	660-879	Potensial dikembangkan (A)		
2.	480-659	Cukup potensial dikembangkan (B)	400	B
3.	80-479	Tidak potensial dikembangkan (C)		

Sumber : Data Olahan Primer (2018)

Kondisi keamanan suatu kawasan merupakan hal yang paling utama dan paling penting untuk dijaga, hal ini juga sangat diperhatikan oleh wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Alam tersebut, terutama

Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam. Untuk wisatawan yang sudah sering ke kawasan Wisata Alam ini tentunya beranggapan Kawasan Wisata Alam sudah sangat aman, namun bagi para pengunjung yang baru pertama kali datang ke kawasan ini masih merasa tidak aman. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini masih kurangnya pos penjagaan, dan tidak adanya penjaga keamanan seperti security atau satpam. Mengingat kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini memiliki kawasan yang sangat luas maka sangat di perlukan keamanan yang kuat pula untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung yang datang ke kawasan ini.

7. Rekapitulasi Penilaian Obyek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA)

Dari hasil penilaian yang telah peneliti lakukan pada beberapa kriteria di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam yaitu ada 6 kriteria yang menjadi penilaian utama dan telah di peroleh hasil dan nilai dari masing -masing kriteria yang berbeda-beda dapat di lihat pada Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Rekapitulasi Penilaian ODTWA

No	Kriteria			Bobot	Jumlah Nilai*	Skor**	Skor Max***	Index(%)****	Keterangan	
1	Keindahan Darat	Obyek	Berbentuk	6	145	870	879	98.97	Potensial (A)	dikembangkan
2	Keindahan Danau	Obyek	Berbentuk	6	95	570	660	86.36	Potensial (A)	dikembangkan

Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan

Vol. 14 No. 1 Januari 2019

No	Kriteria	Bobot	Jumlah Nilai*	Skor**	Skor Max***	Index(%)****	Keterangan
3	Kondisi Sekitar Kawasan	5	55	275	479	57.41	Tidak potensial dikembangkan (C)
4	Sarana dan Prasarana Penunjang	3	40	120	479	25.05	Potensial dikembangkan (C)
5	Pengelolaan dan Pelayanan	4	20	80	80	0.1	Tidak potensial dikembangkan (C)
6	Keamanan	5	80	400	479	83.50	Tidak potensial dikembangkan (C)
	Tingkat Pengembangan					58.56	

Sumber : Data Olahan Primer 2018

*Hasil penilaian terhadap obyek dan daya tarik wisata alam

**Perkalian antara bobot dengan nilai

***Skor tertinggi Untuk setiap kriteria

****Indeks : perbandingan skor dengan skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa Taman Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam Cukup potensial untuk dikembangkan sebagai Obyek Wisata dengan indeks potensi pengembangannya sebesar 58.56%. Untuk kriteria keindahan obyek wisata berbentuk darat memiliki nilai tertinggi dengan besar 98.97%.

Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik berbentuk darat di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam sangat berpotensi dan layak untuk dikembangkan. Demikian halnya dengan kriteria keindahan obyek wisata berbentuk danau yang memiliki nilai sebesar 86.36%. Untuk kriteria Kondisi sekitar kawasan Wisata Alam Danau Tajwid mencapai nilai sebesar 57.41% yang berarti kriteria Kondisi sekitar kawasan wisata Alam Danau Tajwid tidak mendapatkan nilai potensial untuk dikembangkan. Hal ini mengingat di Kawasan Wisata Alam Danau Tajwid saat ini sedang dalam proses

penyusunan tata ruang kawasan dan sedang dalam proses pengembangan.

Untuk sarana dan prasarana penunjang yang ada di sekitar kawasan juga menjadikan lokasi ini belum layak dijadikan Obyek Wisata Alam karena berdasarkan hasil tingkat penilaian hanya mendapatkan sebesar 25.05% atau tidak potensial untuk dikembangkan. Prasarana yang terdapat di sekitar Wisata Alam Danau Tajwid adalah jalan dan jaringan telepon yang berada di Kelurahan Langgam namun dengan kondisi jalan yang masih belum di aspal dan pada saat cuaca hujan akses jalan menuju kawasan ini akan sulit di akibatkan kondisi jalan yang licin hal ini menjadi salah satu penyebab penilaian pada kriteria sarana dan prasarana mendapatkan nilai buruk (C). Untuk sarana penunjang yang ada di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid yaitu akomodasi dan Rumah Makan yang juga terletak lumayan jauh dari Wisata Alam Danau Kajuid Tajwid di Kelurahan Langgam. Untuk hasil kriteria penilaian pengelolaan dan pelayanan yang terdapat di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan langgam

juga mendapatkan nilai tidak potensial untuk dikembangkan dengan penilaian sebesar 0.1% nilai ini merupakan nilai yang paling rendah karena mungkin karena pengelola dan pelayanan yang ada di kawasan wisata ini masih terbilang baru dan belum begitu berpengalaman dalam mengelola dan melayani pengunjung yang datang. Sedangkan untuk penilaian keamanan mendapatkan nilai sebesar 83.50%, yang berarti keamanan yang terdapat di kawasan ini tidak cukup potensial untuk dikembangkan hal ini disebabkan karena nilai keamanan yang masih begitu kurang seperti tidak adanya pos keamanan dan belum adanya petugas keamanan seperti satpam dan security. Serta di kawasan ini belum adanya pagar di sekitar kawasan danau dan hal ini tentunya sangat membahayakan bagi pengunjung yang mempunyai anak kecil, hal ini yang menjadikan kriteria penilaian keamanan pada kawasan ini mendapatkan nilai tidak potensial dikembangkan (C).

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kelurahan Langgam, dapat diketahui kawasan Wisata Alam tersebut cukup berpeluang untuk dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan Wisata dari hasil penilaiannya yaitu Cukup Potensial Untuk dikembangkan (C) sebesar 58.56%, karena ini akan memberikan penawaran yang baik dari kriteria penilaian Daya tarik yaitu Keindahan berbentuk darat, keindahan berbentuk danau, namun pada kriteria penilaian sarana dan prasarana penunjang, pengelolaan dan pelayanan, dan keamanan mendapatkan nilai tidak potensial untuk dikembangkan (C) hal ini tentu masih bisa di perbaiki dan menjadi kritikan bagi pengelola untuk lebih mengembangkan kondisi sekitar kawasan,

sarana dan prasarana serta keamanan yang ada di sekitar kawasan Wisata Alam Danau Tajwid di Kecamatan Langgam.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Kawasan wisata Alam Danau Tajwid memiliki potensi-potensi yang cukup baik dan banyak seperti potensi flora dan fauna di kawasan ini yang menjadi ciri khas nya yaitu fauna air tawar seperti ikan kaloso atau ikan arwana. Potensi keindahan alam, Potensi keunikan pada kawasan ini yaitu memiliki tanjung tengah atau pulau tengah yang terdapat di tengah-tengah kawasan wisata ini. Potensi atraksi budaya seperti acara tahunan yang sering di laksanakan yaitu mandi balimau potang mogan dan togak tonggul yang di laksanakan pada saat menyambut datangnya bulan suci ramadhan.
2. Hasil dari analisis potensi ODTWA di kawasan Wisata Alam Danau Tajwid ini di peroleh nilai yang paling tinggi yaitu pada kriteria penilaian Obyek Wisata Berbentuk Darat sebesar 98.97%, sedangkan pada kriteria Pengelolaan dan Pelayanan diperoleh nilai sebesar 0.1% saja jadi pada kriteria ini mendapatkan nilai yang paling rendah dari semua kriteria penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, IS dan Susilowati, I. 2004. *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost*. Jurnal Dinamika Pembangunan (Jdp), Volume 1 (Nomor 2). Pp. 153-165. ISSN 1829-7617
- Maleong, Lexy J, 1991, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suamadi (2012) Kajian Potensi Wisata Air Terjun Ponot Di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Universitas Negeri Medan Fakultas ilmu Sosial.
- Sugiyono (2008) Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Yulesti A (2017) Analisis Kelayakan Danau Tajwid (Kajuid) Sebagai Objek Wisata Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Jom Fekon 4:1.

© 2019 Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan. All rights reserved. This is an open access article distributed

under the terms of the BY NC - ND License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).